

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian proses penelitian tentang Upaya Membangun Benchmark dalam Usaha Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam di SDI Roushon Fikr Jombang maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, Proses membentuk *benchmarking* di SDI Roushon Fikr dikembangkan dengan maksimal yang dikembangkan melalui proses sosialisasi dan ditangani oleh top manajer sendiri yakni kepala sekolah. Faktor kepala sekolah dan guru adalah faktor yang dominan dapat mempengaruhi mutu proses dan hasil belajar. Proses *benchmarking* dilakukan melalui langkah evaluasi diri, perbandingan, analisis dan adaptasi, implementasi, umpan balik.

*Kedua*, Peran *benchmarking* di SDI Roushon Fikr Jombang dalam membentuk citra lembaga tidak terlepas dari peran aktif para manajer sekolah dalam mensosialisasikan arti penting dari citra lembaga. Salah satu upaya membentuk citra lembaga pendidikan dengan mempertahankan prestasi akademik melalui pembelajaran yang maksimal dengan tenaga ahli sesuai dengan latar belakang pendidikannya, sehingga kualitas pembelajaran dalam mencapai prestasi dapat diraih. Disamping kegiatan akademik yang memadai diperlukan adanya pantauan serta bimbingan

belajar di luar jam efektif yang bisa memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

*Ketiga*, dampak pencitraan terhadap SDI Roushon Fikr Jombang melalui *benchmarking* terdapat dampak positif dan negatif. Dampak pencitraan positif terhadap lembaga adalah tertanamnya karakter sekolah yang membentuk budaya sekolah (*school culture*) sehingga menjadi generasi yang berdedikasi terhadap lembaga dan masa depannya dan memiliki nama baik dikalangan *stakeholder*. Citra negatif dari pencitraan adalah Munculnya sikap ragu dikalangan intern terutama para pendidik salah satunya diakibatkan adanya cara pandang yang menganggap bahwa lembaga pendidikan lain yang menjadi model *benchmarking* justru diminati oleh intern pendidik SDI Roushon Fikr, hal ini pada satu sisi negatifnya menjadi area “*copy-paste*” identitas pada lembaga pendidikan Roushon Fikr.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dengan ini disarankan;

1. Kepala Sekolah dan Warga SDI Roushon Fikr hendaknya tetap mempertahankan prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai, karena mempertahankan prestasi memiliki tanggungjawab dan unjuk kerja yang sama dengan upaya sewaktu meraih prestasi.
2. Masyarakat dan tokoh masyarakat hendaknya memiliki peran yang aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan sebagaimana yang telah diamanatkan oleh UU No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. SDI Roushon Fikr diharapkan segera memperbaiki layanan perpustakaan sebagai salah satu modal mempertahankan citra lembaga, karena layanan perpustakaan masih bergabung di ruang guru.
4. Peneliti lain agar dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang perlunya membangun citra suatu lembaga pendidikan khususnya pendidikan Islam yang dirasa masih perlu perbaikan dan penelitian yang berkelanjutan dengan menggunakan fokus lain, sebab dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan ditindak-lanjuti langkah-langkah penelitian ini dengan menyelenggarakan studi yang sama pada setting yang berbeda, juga pada sekolah-sekolah lain yang dapat berperan dalam memperkaya dan menambah data tambahan kasus-kasus lembaga pendidikan Islam untuk menjadi bahan evaluasi berikutnya.